

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivis. Metode ini sebagai metode ilmiah / *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/ empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis dan *replicable/* dapat diulang. Metode ini juga disebut metode konfirmatif, karena metode ini cocok digunakan untuk pembuktian/ konfirmasi. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. (Sugiyono 2017, 13 )

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

Adapun jenis sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Data primer

Data Primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian (Burhan, 2005:122).

Data yang diperoleh secara langsung melalui observasi, wawancara dan angket kepada responden mengenai tari Benten Tersebut, kepada pelatih tari, dan penari.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua yaitu sumber data kedua sesudah sumber data primer (Burhan, 2005:122).

Adapun mengenai data sekunder ini merupakan data yang diperoleh untuk melengkapai data primer berupa laporan atau dokumen-dokumen yang dapat mendukung pembahasan yang berkaitan dengan penelitian ini sesuai dengan informasi data.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Keseluruhan subjek penelitian, jika peneliti ingin meneliti semua elemen yang terdapat dalam wilayah penelitiannya, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Penelitian populasi dilakukan jika peneliti ingin melihat semua aspek di dalam populasi. Oleh karena itu, subjeknya meliputi semua yang terdapat di dalam populasi. Objek pada populasi diteliti, hasilnya dianalisa, disimpulkan, dan kesimpulan tersebut berlaku untuk semua populasi. (Tersina 2018,75).

Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat desa Laban Salido kenagarian Salido kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

**Table 3.1. Data Penduduk Daerah Laban Salido**

Jumlah Kepala Keluarga (kk)	Jumlah Penduduk Laban Salido		Total
	Laki-laki	Perempuan	
1962	4129	4110	8239

## 2. Sampel

Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini menggunakan sampel *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi : *sampling sistematis, kuota, aksidental, jenuh, purposive dan snowball*.

Dalam penelitian ini yang paling tepat pada sasaran yaitunya *sampling insidental* yang mana sampel ini teknik penentuan sampelnya berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/ *insidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang

orang yang bersangkutan layak digunakan sebagai sumber data. (Sugiyono 2017, 141-143)

Sampel yang digunakan didalam penelitian ini adalah *sampling insidental* yang mana angket akan diberikan kepada siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti, akan tetapi orang yang dijadikan sampel layak digunakan sebagai sumber informasi mengenai pengetahuannya terhadap tari Benten di Desa Laban Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Sampel ini akan di sasarankan kepada masyarakat yang sudah bisa penulis anggap memahami dan mengetahui maksud dari angket.

Penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan taraf kepercayaan sampel terhadap populasi 90% atau bahan sampelnya 10%, maka jumlah sampel yang diambil yaitu (Umar 2009, 78):

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = derajat ketelitian atau nilai kritis yang diinginkan

Dengan menggunakan rumus diatas maka jumlah populasi yang akan diteliti yaitu: (N = 8239 orang, e = 10% =0,1), didapat hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{8239}{1+8239 \cdot (0,1)^2} = \frac{8239}{1+8239 \times 0,01} = \frac{8239}{1+82,39} = \frac{82,39}{83,39} = 98,80 = 99$$

Jadi sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 98,80 orang, sehingga digenapkan menjadi 99 orang. Jadi sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 99 responden. Jumlah 99 orang responden jika di persentasikan menjadi 1% dari 8239 orang masyarakat Desa Laban Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

#### **D. Tempat dan waktu Penelitian**

Kampung Laban Salido kenagarian Salido kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat, Indonesia dimana disinilah letaknya ibu kota Painan. Pesisir selatan adalah sebuah kabupaten di Sumatera Barat, terletak di kepulauan Sumatera, pada 04 april 2019 s/d 30 mai 2019.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Agar data yang dibutuhkan dapat dikumpulkan dengan baik peneliti menggunakan teknik :

- a. Observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkayan perilaku ataupun jalanya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut. (Herdiansyah 2015, 131).

Dikaitkan dalam penelitian ini adalah mengamati upaya masyarakat Desa Laban Salido dalam melestarikan tari Benten yang dikhawatirkan terancam punah di Desa.

- b. Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar kesediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami. (Herdiansyah 2015, 31).

Dikaitkan dalam penelitian ini penulis melakukan tanya jawab langsung (wawancara) terhadap anggota masyarakat Desa Laban mengenai tari Benten.

- c. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah sangat lama (berlalu). Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiyono 2018, 396)
- d. Angket adalah metode pengumpulan data dengan malakukan tanya jawab secara tertulis, yaitu berupa daftar pertanyaan yang telah disusun sedemikian rupa sehingga orang yang menjawabnya (responden) memberikan jawabanya secara tertulis pula pada daftar tersebut.(Amar 2001, 105)

#### **F. Instrument penelitian**

Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu berupa pernyataan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan, dan kepada responden diminta untuk memberi jawaban dengan memilih satu diantara empat pilihan jawaban tersebut. Kepada responden diharapkan juga memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat responden yang bersangkutan.

Pernyataan yang tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian.

Dengan *skala Likert*, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang terdapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan alternatif jawaban dengan responden dengan menggunakan skala 1 sampai 4 dapat dilihat pada tabel di bawah ini. ( Sugiyono 2017, 93-143 )

#### **Keterangan Skor Skala Likert**

a. Selalu	4
b. Sering	3
c. Kadang-kadang	2
d. Tidak pernah	1

Kisi-kisi pembuatan kuesioner pada dasarnya memberikan gambaran sistematis mengenai apa saja yang akan ditanyakan kepada responden sehingga memberikan sinkronisasi antara permasalahan yang diteliti dengan data yang diperoleh dari responden.

Sebelum menyusun kuesioner ada beberapa prosedur yang dilakukan, antara lain

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
2. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
3. Menjabarkan setiap variabel menjadikan sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
4. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan sekali untuk menentukan teknik analisisnya. (Arikunto 2014,268)

Agar dapat mempermudah pembuatan koesioner r, maka peneliti menyajikan kisi-kisi koesioner sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kisi-Kisi koesioner

<b>Variable</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item Terkait</b>	<b>No Item</b>	<b>Jumlah Item</b>
Literasi Informasi Masyarakat Desa Laban Salido	1. Defenisi Masalah	a. Defenisi masalah informasi yang dihadapi b. Identifikasi informasi yang diperlukan	1-5	5
	2. Stategi Pencarian Informasi	a. Menentukan semua sumber yang mungkin b. Memilih sumber terbaik	6-10	5
	3. Lokasi dan Akses	a. Tentukan lokasi sumber secara intelektual maupun fisik b. Menentukan informasi dalam sumber	11-14	4
	4. Menggun aka Informasi	a. Hadapi, misalnya membaca, mendengar, menyentuh, mengamati b. Ekstrak informasi yang relevan	15-18	4
	5. Sintensis	a. Mengorganisasikan	19-22	4

		dari banyak sumber b. Sajikan informasi		
	6. Evaluasi	a. Nilai produk yang dihasilkan dari segi efektivitas b. Nilai proses, apakah efisien	23-25	3
Jumlah				25

### G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrument.

#### 1. Uji Validasi

Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validasi instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambar tentang validasi yang dimaksud. (Arikunto 2014, 211-212)

Untuk mengetahui hasil uji validitas literasi informasi masyarakat desa Laban Salido dalam melestarikan tari Benten di kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dengan menggunakan model *the big6 model*, maka penulis menggunakan *Software Microsoft Exel*.

Jika  $r$  hitung lebih besar dari ( $>$ )  $r$  tabel maka instrumen dikatakan valid. Menentukan besarnya nilai  $r$  tabel dengan ketentuan  $df = n-2$ . Maka  $df = 50-2 = 48$ , maka  $r$  tabel = 0.2353 pada tarif signifikan 10%. (Sarwono 2006, 226) Untuk pengujian validasi peneliti menggunakan program SPSS Versi 20, dengan jumlah 50 responden. Hasil pengujian validitas untuk setiap variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.3. Hasil uji Validasi**

No Item	r hitung	r tabel	Interprestasi
1	0.403	$\geq 0.2353$	Valid
2	0.590	$\geq 0.2353$	Valid
3	0.643	$\geq 0.2353$	Valid
4	0.787	$\geq 0.2353$	Valid
5	0.614	$\geq 0.2353$	Valid
6	0.508	$\geq 0.2353$	Valid
7	0.585	$\geq 0.2353$	Valid
8	0.387	$\geq 0.2353$	Valid
9	0.598	$\geq 0.2353$	Valid
10	0.607	$\geq 0.2353$	Valid
11	0.601	$\geq 0.2353$	Valid
12	0.310	$\geq 0.2353$	Valid
13	0.724	$\geq 0.2353$	Valid
14	0.593	$\geq 0.2353$	Valid
15	0.610	$\geq 0.2353$	Valid
16	0.671	$\geq 0.2353$	Valid
17	0.707	$\geq 0.2353$	Valid
18	0.568	$\geq 0.2353$	Valid
19	0.728	$\geq 0.2353$	Valid
20	0.641	$\geq 0.2353$	Valid
21	0.449	$\geq 0.2353$	Valid
22	0.648	$\geq 0.2353$	Valid
23	0.766	$\geq 0.2353$	Valid
24	0.710	$\geq 0.2353$	Valid
25	0.098	$\leq 0.2353$	Tidak Valid
26	0.594	$\geq 0.2353$	Valid

Sumber: Data Olahan dari SPSS V.20

Dari hasil uji coba angket dapat diketahui bahwa nilai pada kolom *corrected Item Total Correlation* ( $r$  hitung) lebih besar dari 0.2353, kecuali pertanyaan nomor 25 dengan nilai kurang dari 0.2353 yaitu pada pertanyaan nomor 25 dengan nilai 0.098. karena pertanyaan nomor 25 lebih kecil dari  $r$  tabel maka pertanyaan nomor 25 dinyatakan tidak valid maka pertanyaan nomor 25 tidak dapat di gunakan untuk angket penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. (Arikunto 2014, 221)

Dalam penelitian ini untuk menguji Reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 20 menggunakan rumus koefisiensi reliabilitas *Alph Cronbach*. Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasa menggunakan angket, metode yang telah digunakan dalam

penelitian ini yaitunya menggunakan untuk mengukur skala rentangan skala likert adalah *Cronbach Alph*. Uji Reliabilitas merupakan kelanjutan dari validitas, dimana item yang masuk dalam pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Menurut Sekarng (1992), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. (Priyatno 2014,64) .

#### Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen Variabel	Nilai <i>Cronbach Alph</i>	Keterangan
Literasi Informasi Masyarakat Desa Laban Salido	0,937	Reliabel

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach Alph* secara keseluruhan sebesar 0,937 artinya secara keseluruhan butir- butir pertanyaan sudah reliabel karena nilainya lebih besar dari nilai standarnya yaitu reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik, maka dari pertanyaan sebesar 50 pertanyaan dinyatakan baik karena melewati 0,8 yaitunya 0,937.

### 3. Uji Coba Angket

Uji coba angket di lakukan agar mengetahui apakah isi koesioner dapat dipahami dan dimengerti oleh para responden yang lain, sebelum koesioner disebarkan kepada objek yang sebenarnya.

Pengujian angket pada penelitian ini menggunakan 26 Item pertanyaan yang di berikan kepada 50 responden yang tidak termasuk

pada populasi yaitunya kepada masyarakat Desa Laban Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

## H. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang telah digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah terkumpul untuk menjawab rumusan masalah. (Sugiyono 2017, 147). Teknik pengumpulan data ini menggunakan program SPSS versi 20.

Data yang telah dikumpulkan melalui angket di analisis dengan menggunakan metode deskriptif, adapun rumus menurut Arikunto (2002, 200) yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah jawaban yang diperoleh

N = Jumlah responden

Kriteria interpretasi skor untuk Tingkat Capaian Responden (TCR) adalah sebagai berikut (Sugiyono 2017, 287):

<b>Presentase pencapaian</b>	<b>kriteria</b>
80% - 100%	Sangat Baik
60% - 79,9%	Baik
40% - 59,9%	Cukup
20% - 39,9%	Kurang
00% - 19,9%	Tidak Baik